BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian *pre-eksperimental one-group pretest-posttest design* yaitu suatu penelitian dimana peneliti memberi perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau ditest dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau ditest kembali (*posttest*) (Budiman, 2013). Eksperimen *Group Pretest-Posttest Design* dilakukan pada variabel dependen.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (pengetahuan dan sikap) yang diukur saat *pretest* dan *posttest*.

3.2.1 Definisi Konseptual

- a. Penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan (Siregar, 2020).
- b. Pengetahuan tentang anemia adalah Hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmodjo, 2012).
- c. Sikap tentang anemia adalah Keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (Azwar, 2013).

3.2.2 Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan Kesehatan tentang anemia remaja putri.	Aktivitas atau kegiatan menyampaikan informasi atau pesan tentang anemia yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan kurun waktu selama 30 menit melalui tatap muka langsung dengan menggunakan aplikasi media <i>power point</i> .	-	-	-
Pengetahuan tentang anemia remaja putri	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja tentang anemia sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (pendidikan kesehatan)	Kuesioner	1) Baik jika jawaban benar. 2) Cukup jika jawaban benar. 3) Kurang jika jawaban benar.	Interval
Sikap tentang anemia remaja putri	Respon tertutup pada remaja tertentu dalam hal perasaan (afeksi), Pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) remaja terhadap anemia	Kuesioner	1) Negatif : jika total < mean/median. 2) Positif : jika total $\geq$ mean/median. 3) (Ridwan, 2009).	Interval

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang adalah semua remaja putri Madrasah Aliyah Ar-Raudloh kelas X, XI, dan XII, Kelurahan Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri Siswi Madrasah aliyah Ar-Raudloh sebanyak 60 orang dengan rincian, kelas X sebanyak 12 orang, kelas XI sebanyak 25 orang, dan kelas XII sebanyak 23 orang.

Teknik sampling yang digunakan ialah sampling jenuh atau total sampling, merupakan sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik ini dilakukan karena jumlah populasi kecil atau kurang dari 100. Menggunakan seluruh unsur populasi sebagai sumber data agar memperoleh gambaran tentang populasi secara utuh dan menyeluruh. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah yang memiliki kriteria inklusi, yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel, tidak dijadikan sampel. (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi adalah :

- 1). Siswi Madrasah Aliyah Ar-Raudloh kelas X, XI, XII
- 2). Siswi yang hadir pada kegiatan penelitian
- 3). Siswi yang bersedia menjadi responden

b . Kriteria eksklusi adalah :

- 1). Siswi yang sakit, dan tidak sanggup mengisi kuesioner
- 2). Siswi yang tidak menandatangani lembar *informed consent*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Data primer ialah jenis data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (reponden). Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *multiple choise* (pilihan ganda) skala *guttman* untuk variable pengetahuan, sedangkan untuk variabel sikap menggunakan lembar kuesioner skala *likert*. Pengambilan data menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari siswi dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang anemia defisiensi besi pertama kali (*pre test/* sebelum diberikan pendidikan kesehatan) dan setelah diberikan intervensi (diberikan pendidikan kesehatan), diukur kembali pengetahuan dan sikapnya mengenai anemia pada tahap terakhir (*post test*).

Pada penelitian ini, pengukuran dilakukan dalam satu waktu, yaitu setelah pengukuran pertama (*pre test*), selanjutnya diberi pendidikan kesehatan dan langsung dilakukan pengukuran kedua (*post test*). Perlakuan ini dimaksudkan agar saat pengukuran kedua responden dapat hadir, sedangkan jika pengukuran dilakukan pada waktu lain, dikhawatirkan responden berhalangan hadir.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan perizinan pada pihak sekolah dan siswa yang akan diteliti. Setelah mendapatkan izin, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan data. Penelitian akan dilakukan selama sehari. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengunjungi sekolah dan datang kepada siswi Madrasah Aliyah Ar-Raudloh. Menyampaikan prosedur penelitian, bahwa akan diadakan tes pengetahuan dan sikap serta pemberian pendidikan kesehatan mengenai anemia. Selanjutnya melakukan *informed concent* kepada remaja dengan menjelaskan tata cara dan tata tertib penelitian. Setelah diberi penjelasan, maka sesuai dengan rencana penelitian, maka langkah pertama adalah

melakukan test pertama (*pre test*) yaitu melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap tentang anemia defisiensi besi, dilanjutkan dengan penyuluhan tentang anemia defisiensi besi dan dilakukan post test setelah selesai penyuluhan.

Selanjutnya adalah memilih data yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah data dicek dan disesuaikan, maka data yang masuk ke dalam kriteria penelitian akan diolah dan dimasukkan kedalam program penelitian untuk diolah dan dianalisis. Setelah data diolah dan diperoleh hasilnya, maka penelitian akan membandingkan hasil skor penelitian yang pertama (*pre test*) dengan yang kedua (*post test*), apakah terdapat perbedaan hasil.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Kuesioner tertutup adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui dan sudah disediakan jawabannya (Arikunto, 2014).

a. Media PPT (PowerPoint)

Media merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran atau penyuluhan. Selain itu media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan dan sarana komunikasi (Kurniaty, 2020). Di dalam penyuluhan media berfungsi untuk menarik minat dan merangsang peserta penyuluhan agar dapat mengikuti proses belajar dengan baik, sehingga tujuan dari diadakannya penyuluhan dapat tercapai atau mencapai hasil yang diharapkan.

Untuk memudahkan penyuluh mempresentasikan informasi yang akan disampaikan kepada audiens, materi yang disampaikan berisi point-point penting atau pokok sehingga lebih jelas dan mudah dipahami. Dan agar proses penyuluhan lebih menarik maka materi yang disajikan tidak hanya berupa tulisan tapi akan dilengkapi dengan gambar-gambar dan animasi.

Adapun materi yang akan disampaikan pada penyuluhan meliputi: pengertian anemia (Octavia, 2020) ,batas nilai kadar hb remaja *Sumber: WHO/ UNICEF, 1997*). Tanda dan gejala anemia, pemeriksaan anemia (Kusnadi 2021), penyebab anemia, dampak anemia,faktor yang mempengaruhi kadar HB (Kurniati 2022) kebutuhan sumber zat besi, pencegahan dan pengobatan anemia, dan dampak anemia. (Almatsier 2013).

b. Kuesioner pengetahuan

Sedangkan untuk pengetahuan menggunakan kuesioner skala guttman dalam bentuk *multiple choice*, dimana responden memilih pilihan jawaban yang telah tersedia (pilihan ganda), jika responden menjawab pertanyaannya benar, maka diberi nilai (1) namun jika jawaban dari pertanyaan salah maka diberi nilai (0). Pertanyaan terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*.

Pertanyaan yang *favorable* penilaiannya adalah :

- a. Benar, nilainya 1
- b. Salah, nilainya 0

Pertanyaan yang *unfavorable* penilaiannya adalah :

- a. Salah, nilainya 1
- b. Benar, nilainya 0

c. Kuesioner sikap

Instrumen yang digunakan untuk sikap yaitu kuesioner dengan skala likert, untuk pertanyaan yang bersifat positif (*favorable*) skor 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu/netral, 2 = Tidak setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju, Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) skor 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Ragu-ragu/netral, 4 = Tidak setuju, 5 = Sangat Tidak Setuju.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.5.1 Media Presentasi

Untuk menguji kelayakan media presentasi, perlu dilakukan validasi oleh pakar pendidikan atau media yang akan menilai aspek bahasa dan tampilan media. Sementara pada materi penyuluhan, validasi materi atau konten dilakukan oleh pakar kesehatan khususnya anemia yang akan menilai komponen kelayakan isi. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner.

3.5.2 Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan tentang Anemia yang akan digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari penelitian Nani Haerani yang berhubungan dengan Anemia. Kuesioner pengetahuan tentang anemia ini menilai aspek pengertian, batas nilai Kadar HB remaja, tanda dan gejala anemia, pemeriksaan anemia, penyebab anemia, yang mempengaruhi kebutuhan zat besi, sumber zat besi, pencegahan dan pengobatan anemia, dampak anemia. Dalam pengisian instrument ini menggunakan skala guttman yang dijawab tegas, yaitu benar dan salah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Anemia

Komponen	Nomor Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengertian anemia	1	-	1
Batas nilai Kadar HB remaja	2	-	1
Tanda dan gejala anemia	4, 6	-	2
Pemeriksaan anemia	3	-	1
Penyebab anemia	5, 7	-	2
Faktor yang mempengaruhi zat besi	8, 10	-	2
Sumber zat besi	9, 12	-	2
Pencegahan dan pengobatan anemia	11, 13	-	2
Dampak anemia	14, 15	-	2
Jumlah total	15		15

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas pertanyaan pengetahuan diperoleh nilai Cronbach alpha 0,875 arti bahwa item pertanyaan pengetahuan telah reliabel (Haerani 2015).

3.5.3 Kuesioner Sikap

Kuesioner pengetahuan tentang Anemia yang akan digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari penelitian Nani Haerani yang berhubungan dengan Anemia. Kuesioner sikap tentang anemia ini menilai aspek sikap pola makan remaja putri , sikap remaja putri tentang asupan zat besi, tanda dan gejala anemia pada remaja putri, sikap remaja putri untuk pencegahan dan pengobatan anemia, cara mengkonsumsi tablet penambah darah, Batas nilai Kadar HB remaja, yang mempengaruhi kebutuhan zat besi. Dalam pengisian instrument ini menggunakan skala likert, untuk pertanyaan yang bersifat positif (*favorable*) skor 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu/netral, 2 = Tidak setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju, Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) skor 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Ragu-ragu/netral, 4 = Tidak setuju, 5 = Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap

Pertanyaan	Nomor Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap	2, 3, 4, 5, 9, 11,	1, 6, 7, 8, 10, 12, 13	13
Jumlah total	6	7	13

Hasil uji reliabilitas pertanyaan sikap diperoleh nilai Cronbach alpha 0,861 lebih besar dari nilai konstanta 0,632 mempunyai arti bahwa item pertanyaan sikap telah reliabel. (Haerani 2015).

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Setelah data hasil penelitian didapatkan, maka dilakukan pengolahan data dengan komputerisasi terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap analisa data. Adapun urutan pengolahan data adalah sebagai berikut (Hastono, 2007):

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isian formulir atau kuesioner atau melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan observasi dan penyesuaian data yang di peroleh dengan kebutuhan peneliti. Hal ini dilakukan dilapangan sehingga terdapat data yang meragukan atau pun salah, maka dapat dijelaskan lagi kepada responden.

b. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini pengkodean yang dilakukan pada data kategorik yaitu variabel sikap adalah kode “1” untuk yang bersikap negatif. Sedangkan kode “2” untuk yang bersikap positif. Kode “1” untuk pengetahuan jelek, Kode “2” untuk pengetahuan baik.

c. *Data Entry*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk ‘kode’ (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer.

d. *Scoring*

Scoring merupakan tahap menilai untuk masing-masing pertanyaan tugas yang dilakukan dan menjumlahkan hasil yang didapat dari semua pertanyaan tiap responden. Adapun skor pengetahuan tentang anemia pada remaja yaitu jika siswi menjawab benar maka skor “1” dan salah maka skornya “0” sedangkan untuk sikap yang positif jika siswi menjawab SS maka skornya 5, S skornya 4, RR skornya 3, TS skornya 2 dan STS skornya 1. untuk sikap yang negatif jika siswi menjawab SS maka skornya 1, S skornya 2, RR skornya 3, TS skornya 4 dan STS skornya 5.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak-lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Adapun cara membersihkan data dapat dilakukan dengan:

- 1) Mengetahui *missing* data
- 2) Mengetahui variasi data
- 3) Mengetahui konsistensi data

3.6.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul dan dilakukan pengelolaan data (*editing-cleaning*), maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa data yaitu penggunaan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan atau desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Arikunto, 2014). Data yang telah diperoleh dianalisis dan diinterpretasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan aplikasi komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Jika data mempunyai distribusi normal, maka mean dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan dan standar deviasi (SD) sebagai ukuran penyebaran. Jika distribusi data tidak normal, maka sebaiknya menggunakan median sebagai ukuran pemusatan dan minimum-maksimum sebagai ukuran penyebaran (Setiawan dan Saryono 2011). Analisis untuk pengetahuan dan sikap (menggunakan program komputer analisis univariat data numerik) ialah:

$$\text{Median} = (n+1) : 2$$

$$\text{Mean} = \sum X_i : n$$

Keterangan :

n = Jumlah data

$\sum X_i$ = jumlah tiap data

standar mean (rata-rata) digunakan jika persebaran data variabel pengetahuan dan sikap terdistribusi normal. Sedangkan standar median (nilai tengah) digunakan jika persebaran data variabel sikap terdistribusi tidak normal (Riyanto, 2017). Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden meliputi : nama, usia, kelas, agama, alamat, suku bangsa, pekerjaan orang tua dan sudah mendapatkan informasi atau belum tentang anemia.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan atau variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) karena sampel > dari 50 responden. Kriteria yang berlaku pada uji Kolmogorov-Smirnov ini apabila nilai Sig. > 0,05 atau 5% maka residual berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai Sig. < 0,05 atau 5% maka residual berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2019).

c. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menyatakan analisis terhadap dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Riyanto, 2017). Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah uji t yaitu membandingkan beda dua mean kelompok atau sampel apakah berbeda atau tidak.

Syarat uji t dependen :

- 1) Distribusi data normal
- 2) Kedua kelompok/ sampel dependen/pair
- 3) Jenis variabel numerik dan kategorik (Riyanto, 2017).

Setelah data terkumpul dan dilakukan pengolahan, maka data akan dianalisis sesuai dengan teknik atau uji analisis yang digunakan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah uji beda dua mean dependen dengan uji t dependen (uji parametrik) dengan menggunakan aplikasi program komputer. Jika data telah diperoleh hasilnya, maka dilakukan penyimpulan data, dimana, jika $p\ value \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan jika $p\ value > 0,05$ maka H_0 diterima.

Nilai $p\ value$ dapat dilihat di *equal variances assumed* pada kolom “*sig(2-tailed)*” atau dilihat pada *equal variances not assumed* pada kolom “*Asymp.Sig (2-tailed)*”. Uji statistik yang digunakan pada analisis ini menggunakan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$).

Namun jika distribusi data tidak normal maka akan digunakan uji wilcoxon (uji nonparametrik) sebagai alternatifnya dengan bantuan program SPSS di komputer. Jika data telah diperoleh hasilnya, maka dilakukan penyimpulan data, dimana, jika $p\ value \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan jika $p\ value > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.7 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

- a. Mencari fenomena yang terjadi untuk melakukan penelitian dan permasalahan penelitian.
- b. Menentukan permasalahan penelitian dilakukan setelah penelitian mencari dan melihat fenomena yang terjadi.
- c. Menentukan lahan penelitian sebagai subjek dan objek penelitian.
- d. Melakukan studi pendahuluan untuk melengkapi latar belakang permasalahan dan mempertajam fenomena yang terjadi.
- e. Melakukan studi kepustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan peneliti
- f. Menyusun proposal penelitian
- g. Mengikuti bimbingan proposal penelitian
- h. Melaksanakan seminar
- i. Perbaiki hasil seminar.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan etik penelitian
- b. Izin penelitian dan informed consent dengan responden penelitian
- c. Pre Test dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tentang pengetahuan dan kuesioner sikap berbentuk hard copy dengan cara dibagikan ke semua responden.
- d. Dilakukan Penyuluhan frekuensi selama 3 kali dalam seminggu dimana diberikan jeda waktu 1 hari dengan cara tatap muka langsung dengan menggunakan media *power point* dengan durasi waktu 30 menit. Tempat penyuluhan dilakukan di dalam ruangan kelas.
- e. Dilakukan Post test dengan cara membagikan lagi kuesioner tentang pengetahuan dan kuesioner sikap berbentuk hard copy dengan cara dibagikan ke semua responden untuk

mengetahui hasil dari penyuluhan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan dan sikap remaja putri tersebut tentang anemia.

- f. Melakukan pengelolaan dan analisa data.
- g. Menarik kesimpulan.

3.7.3 Tahap akhir

- a. Penyusunan pelaporan peneliti.
- b. Penyajian atau presentasi hasil penelitian.

3.7.4 Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada remaja putri. Tempat atau lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Ar-Raudloh Cileunyi kulon Kabupaten Bandung. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan.

3.7.5 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu system yang harus dipenuhi oleh peneliti saat melakukan aktivitas penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan dari adanya ancaman, kebebasan dari eksploitasi, keuntungan dari penelitian tersebut, dan resiko yang didapatkan (pollit & Hungler dalam Setiawan dan Saryono, 2011). Penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

Dalam melakukan penelitian ini, pertama-tama peneliti meminta rekomendasi dari Universitas Aisyiyah Bandung. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan memenuhi beberapa prinsip etik sebagai berikut :

1. Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.

2. Mengaplikasikan *informed consent*

Siswi Madrasah Aliyah Ar-Raudloh yang merupakan responden dalam penelitian ini, mempunyai hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Karena responden dalam penelitian ini adalah anak sekolah, maka langkah pertamanya adalah

meminta persetujuan dan memberikan penjelasan kepada pihak sekolah, lalu memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada siswi yang akan dilakukan intervensi. Apabila responden bersedia menjadi sampel, maka responden menandatangani formulir *inform consent*.

3. Tidak mencantumkan nama (*anonymity*).

Untuk menjaga kerahasiaan responden, penelitian tidak akan mencantumkan nama siswi pada lembar pengumpulan data tersebut dan memberikan kode. Kerahasiaan informasi responden akan dijamin oleh peneliti, kelompok data tersebut saja yang akan di sajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*). Peneliti melindungi privasi dan mertabat responden, selama penelitian dan menjaga kerahasiaan responden (Setiawan & Saryono, 2011).

5. Prinsip etika keadilan (*Justice*), prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil. Sponsor dan peneliti umumnya tidak bertanggung jawab atas perlakuan yang tidak adil ini. Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidakmampuan, terutama pada negara-negara, atau daerah-daerah dengan penghasilan rendah. Keadilan mensyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan dan kebutuhan subjek yang rentan.